

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

a. Deskripsi umum MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan

Profil Sekolah MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan

Nama Sekolah	: MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan
NPSN	: 20583253
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: JL. KH. Zahid Hisbullah Pangarengan Sampang
Desa/kelurahan	: Pangarengan
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Pangarengan
Kabupaten/Kota/Negara(LN)	: Kab. Sampang
Provinsi/Luar Negeri	: Jawa Timur
Jenjang Pendidikan	: MTs/Madrasah Tsanawiyah
Tahun Berdiri	: 1992
Nama Kepala Sekolah	: Moh. Syukron, S. Pd
Akreditasi	: B

b. Visi dan Misi MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan

Visi Sekolah

Terdepan dalam prestasi, bermutu dalam ilmu, iman, amal dan akhlakul karimah.

Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara PAKEMI, tertib, Kondusif, dan bermakna.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan pemahaman syari'at islam serta penerapan dalam sikap dan amaliyah syariah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik dan juga menumbuhkan prestasi akademik siswa maupun non akademik di segala bidang.
- 4) Menumbuhkan semangat dalam berbahasa arab, bahasa inggris, dan belajar kitab kuning. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teknologi tepat guna.
- 5) Meningkatkan semangat disiplin dan mengembangkan profesionalisme serta kepedulian sosial.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- 7) Meningkatkan kualitas (*quality*) dan kuantitas (*quantity*) sarana dan prasarana serta fasilitas madrasah yang representative.
- 8) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- 9) Menerapkan management partisipatif yang melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stakeholders.

2. Deskripsi Awal penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data awal yang mencakup kegiatan keterampilan menulis. Tindakan penelitian ini melakukan beberapa tahap, tahap

yang pertama yaitu Pra siklus, tahap ke dua yaitu Siklus I dan tahap terakhir siklus II.

Pada tanggal 05 Agustus 2022 peneliti melakukan penelitian awal atau yang dimaksud dengan tahap pra siklus, peneliti juga berwawancara langsung dengan bapak Mohammad Hasib, S. Pd. Dengan izin kepala sekolah bapak Moh Syukron, S. Pd.

Wawancara merupakan metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana proses dan hasil dari materi menulis puisi. Hasil wawancara tersebut yaitu:

Sebenarnya siswa itu dalam setiap pembelajaran kondisinya sangat kondusif karena memang siswa itu semua patuh pada guru khususnya siswa dalam pembelajaran menulis puisi itu memang kurang motivasi, siswa memang belum paham tentang puisi apalagi menulis puisi.

Hambatan nya banyak dalam menulis puisi salah satunya, belum ada media yang cocok untuk materi menulis puisi , kurangnya motivasi belajar dalam menulis puisi, selain itu faktor guru yang memang belum bisa mengeksplere bakat anak dalam menulis puisi, kemudian ada yang terlupakan bahwa disekitar kita ada media , saya berpikir alam sekitar merupakan media yang cocok untuk siswa dalam menulis puisi, hasil dari menulis puisi siswa kurang maksimal siswa dalam menulis puisi kurang ada motivasi karena memang dalam menulis puisi memang betul-betul apa yang ada dalam pikiran, dalam hati dan perlu adanya motivasi sehingga bisa dituangkan dalam bentuk tulisan menjadi sebuah puisi. Tapi hal ini memang saya masih belum mengeksplere jadi hasil menulis puisi siswa kurang maksimal.

siswa hanya membayangkan berimajinasi terhadap apa yang pernah dialami, dan apa yang pernah dilihat, sesuai pencitraan karena memang sebelumnya bahwa dalam puisi itu saya perkenalkan bahwa citraan dalam puisi itu ada, citraan penglihatan, perabaan, penciuman, namun hal itu kurang berhasil berimajinasi itu tidak cukup jadi siswa memang betul melihat langsung apa yang dilihat dan apa yang dirasa baru nantinya siswa mudah dalam menulis puisi.

Sebagian siswa kelas VIII di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan hanya beberapa saja yang mampu dalam keterampilan menulis puisi, selebihnya masih banyak siswa kelas VIII yang masih tidak bisa menulis puisi dengan baik dan benar.

Ada beberapa faktor penghambat pemahaman siswa dalam keterampilan menulis puisi salah satunya kurangnya motivasi, belum ada media yang cocok, serta guru

kurang mengeksplere bakat siswa dalam menulis puisi dan juga belum menerapkan media objek alam sehingga hasil pembelajaran dalam menulis puisi masih kurang maksimal.

Pada tahap pra siklus ini peneliti mendapatkan beberapa fakta di lapangan. Ada beberapa siswa yang kurang maksimal dalam menulis puisi karena salah satu faktor kurangnya minat dan motivasi saat pembelajaran menulis puisi. Setelah melakukan penilaian kepada siswa, berikut tabel penilaian menulis puisi siswa pada pra siklus, yaitu:

Tabel 4 Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Pra Siklus :

NO	NAMA	JUMLAH SKOR
1	Adam Ishlahul Umam	40
2	Alif Hidayatullah	50
3	Aufa Marom	75
4	Fakhiratil Maulidiah	40
5	Imam Bustomi	40
6	Kevin Rizkiansyah	50
7	Lailatus Syarifah	50
8	Lubna Laura Saukina	40
9	Moh. Fahat Muslim	75
10	Mohammad Amir	75
11	Mohammad Hasan Al-Faerody	50
12	Najwa Aprilia Arrahmah	50
13	Nita Nurhidayah	50
14	Nurul Hidayah	75

15	Saira Safira	40
16	Sirot Ramdhoni	40
17	Syahrul Mubarak	50
18	Umarul Faroq	50
19	Waliyatur Rohmah	50
20	Zihrafil Jinan	50
21	Lailur Rafif Zhafran	75
22	Mohammad Jafaruddin	50
23	Afiq Zain Alwani	50
JUMLAH		1.215

Jumlah skor pra siklus yang diperoleh siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{1.215}{23} \times 100 = 52,82$$

Untuk mengetahui hasil nilai dalam keterampilan menulis puisi ini dapat dilihat dari tabel penilaian berikut:

Tabel 5 Rubrik Penilaian Siswa

No	Aspek Penilaian Menulis Puisi
1	Tema
2	Diksi
3	Gaya bahasa
4	Imajinasi

B. Hasil penelitian

Setelah penelitian Pra siklus, maka tahap selanjutnya adalah proses penelitian yang dilaksanakan dalam tahap dua siklus. Disetiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/obsevasi, dan refleksi.

1. Siklus I

Pada siklus I ini langkah-langkah penerapan media objek alam dalam peningkatan keterampilan menulis puisi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 di kelas VIII. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Meyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan penelitian dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. KD yang diajarkan adalah 4.8 (Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi).
- 3) Dalam menyusun puisi dengan media objek alam membutuhkan strategi agar penyusunan puisi bisa fokus dan menghasilkan sebuah karya yang baik dan berkualitas.
- 4) Maka dari itu peneliti memerlukan seperangkat alat uji coba berupa tes, lembar pengamatan, angket, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan media objek alam. Tes ini berisi tentang perintah untuk membuat puisi dengan media objek alam.

5) Penulis menggunakan acuan dalam pedoman penilaian dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pada siklus I ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2022.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan salam pembuka, dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik kelas VIII. Selanjutnya peneliti mulai mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas supaya peserta didik siap untuk menerima materi dari guru. Setelah itu mulai menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media objek alam.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi menulis puisi, guru juga menjelaskan media yang akan digunakan, yaitu menggunakan media objek alam.

Kegiatan selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. Kegiatan

menulis puisi dengan menerapkan media objek alam sekitar dengan langkah-langkah berikut:

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- b) Guru mengajak siswa keluar kelas untuk menulis puisi dengan media objek alam sekitar.
- c) Guru membimbing saat proses pembelajaran menulis puisi.
- d) Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menulis puisi.

3. Penutup

Langkah selanjutnya, guru membimbing siswa jika mengalami kendala-kendala kesulitan dalam menulis puisi, selanjutnya guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum proses pembelajaran selesai.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan ini di lakukan oleh guru atau peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media objek alam. Dalam mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan lembar pengamatan, pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam.

Data hasil penerapan materi menulis puisi dengan menggunakan media objek alam akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I:

NO	NAMA	JUMLAH SKOR
1	Adam Ishlahul Umam	75
2	Alif Hidayatullah	75
3	Aufa Marom	75
4	Fakhiratil Maulidiah	75
5	Imam Bustomi	75
6	Kevin Rizkiansyah	75
7	Lailatus Syarifah	75
8	Lubna Laura Saukina	75
9	Moh. Fahat Muslim	75
10	Mohammad Amir	75
11	Mohammad Hasan Al-Faerody	75
12	Najwa Aprilia Arrahmah	75
13	Nita Nurhidayah	68
14	Nurul Hidayah	68
15	Saira Safira	68
16	Sirot Ramdhoni	68
17	Syahrul Mubarak	68
18	Umarul Faroq	68
19	Waliyatur Rohmah	81
20	Zihrafil Jinan	81
21	Lailur Rafif Zhafran	81
22	Mohammad Jafaruddin	81

23	Afiq Zain Alwani	81
JUMLAH		1.713

Jumlah skor pra siklus yang diperoleh siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{1.713}{23} \times 100 = 74,47$$

Penjelasan tabel diatas yaitu pembelajaran menulis puisi kelas VIII di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan dengan menggunakan media objek alam dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada tahap prasiklus.

Pada siklus I peneliti menemukan beberapa kekurangan pada siklus I saat proses pembelajaran menulis puisi yaitu:

- 1) Siswa lepas dari tema puisi yang ditulis hal ini disebabkan karena siswa belum bisa mengelompokkan kata yang sesuai dengan objek.
- 2) Siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model belajar aktif dengan menggunakan media objek alam.
- 3) Siswa kurang termotivasi dan kurang antusias pada saat pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi terkait dengan suatu penelitian. Kegiatan ini dapat ditentukan setelah adanya observasi siklus I dan dilanjutkan dengan adanya siklus berikutnya yaitu siklus II.

Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian proses dan masalah yang muncul. Setelah itu menemukan solusi pada masalah-masalah yang ditemukan pada siklus I, agar dapat dilakukan rencana perbaikan pada siklus II.

Setelah diketahui terdapat suatu peningkatan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan pada siklus I, tetapi masih ada sebagian kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu:

- 1) Penjelasan yang diberikan oleh guru atau peneliti kepada siswa masih kurang, sehingga sebagian siswa dalam tema puisinya masih lepas dari tema puisi yang ditulis.
- 2) Guru kurang memotivasi siswa dan siswa kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model belajar aktif dengan menggunakan media objek alam.

Hasil rata-rata sementara dalam siklus I masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Ada beberapa data yang diperoleh di siklus I masih perlu adanya perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti harus menyiapkan langkah-langkah perbaikan yang akan diteliti pada siklus II agar siswa dapat lebih

memahami menulis puisi dan lebih meningkat dengan menggunakan media objek alam dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus I. Guru atau peneliti mempersiapkan langkah perbaikan ulang yang akan di teliti di siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru atau peneliti harus menjelaskan lebih jelas mengenai materi menulis puisi yang disampaikan untuk peserta didik yang belum paham, dan guru akan lebih fokus menentukan tema puisi.
- 2) Guru atau peneliti harus menjelaskan lebih jelas mengenai media yang digunakan sehingga siswa lebih aktif dalam belajar menulis puisi dengan menggunakan media objek alam.
- 3) Guru atau peneliti harus lebih terampil dan lebih semangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias dimana siswa diajak terlibat langsung dalam setiap kegiatan .

2. Siklus II

Setelah guru atau peneliti melaksanakan kegiatan siklus I ternyata masih ada yang belum tercapai untuk memenuhi tingkat keberhasilan. Pada siklus II ini langkah-langkah penerapan media objek alam dalam peningkatan keterampilan menulis puisi. Untuk memperbaikinya ada langkah-langkah yang digunakan pada siklus II. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022 di kelas VIII. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pada tahap siklus II ini peneliti melakukan kegiatan yaitu merencanakan proses pembelajaran. Ditahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan penelitian dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. KD yang diajarkan adalah 4.8 (Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi).
- 3) Dalam menyusun puisi dengan media objek alam membutuhkan strategi agar penyusunan puisi bisa fokus dan menghasilkan sebuah karya yang baik dan berkualitas.
- 4) Maka dari itu peneliti memerlukan seperangkat alat uji coba berupa tes, lembar pengamatan, angket, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan media objek alam. Tes ini berisi tentang perintah untuk membuat puisi. Menentukan pedoman penilaian dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau

kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Kegiatan pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan salam pembuka, dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik kelas VIII. Selanjutnya peneliti mulai mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas supaya peserta didik siap untuk menerima materi dari guru. Setelah itu mulai menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media objek alam.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai materi menulis puisi, guru juga menjelaskan media yang akan digunakan, yaitu menggunakan media objek alam.

Kegiatan selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. Kegiatan menulis puisi dengan menerapkan media objek alam sekitar dengan langkah-langkah berikut:

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- b) Guru mengajak siswa keluar kelas untuk menulis puisi dengan media objek alam.

- c) Guru membimbing saat proses pembelajaran menulis puisi.
- d) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menulis puisi sesuai tema yang sudah ditentukan.

3. Penutup

Tahap selanjutnya, guru membimbing siswa jika mengalami kendala-kendala kesulitan dalam menulis puisi, selanjutnya guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum proses pembelajaran selesai.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan ini di lakukan oleh guru atau peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media objek alam. Dalam mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan lembar pengamatan, pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam.

Data hasil penerapan materi menulis puisi dengan menggunakan media objek alam akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II:

NO	NAMA	JUMLAH SKOR
1	Adam Ishlahul Umam	81
2	Alif Hidayatullah	81
3	Aufa Marom	81

4	Fakhiratil Maulidiah	81
5	Imam Bustomi	81
6	Kevin Rizkiansyah	81
7	Lailatus Syarifah	93
8	Lubna Laura Saukina	93
9	Moh. Fahat Muslim	93
10	Mohammad Amir	93
11	Mohammad Hasan Al-Faerody	93
12	Najwa Aprilia Arrahmah	93
13	Nita Nurhidayah	87
14	Nurul Hidayah	87
15	Saira Safira	87
16	Sirot Ramdhoni	87
17	Syahrul Mubarak	87
18	Umarul Faroq	87
19	Waliyatur Rohmah	81
20	Zihrafil Jinan	81
21	Lailur Rafif Zhafran	81
22	Mohammad Jafaruddin	81
23	Afiq Zain Alwani	81
JUMLAH		1.971

Jumlah skor siklus II yang diperoleh siswa dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{1.971}{23} \times 100 = 85,69$$

Tabel 8 Hasil peningkatan Nilai Pra siklus, Siklus I, dan siklus II

Kelas	Nilai Rata-Rata		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
VIII	52,82	74,47	85,69

Penjelasan tabel diatas dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan menggunakan media objek alam dapat dikatakan meningkat. Dari nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap pra siklus berjumlah 52,82 selanjutnya pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata yang meningkat yaitu 74,47 pada tahap siklus II dapat dikatakan berhasil karena pada tahap ini mengalami peningkatan yang sangat baik dengan jumlah 85,69. Pada tahap ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan 75.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi terkait dengan suatu penelitian. Kegiatan ini dapat ditentukan setelah adanya observasi siklus I dan dilanjutkan dengan adanya siklus berikutnya yaitu siklus II.

Hasil refleksi siklus II yang sudah dilakukan peneliti dengan menggunakan media objek alam sudah menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Peserta didik yang sebelumnya belum memahami cara menulis

puisi pada tahap I, pada siklus II hasil siswa dalam menulis puisi, peneliti tetap menggunakan prosedur yang sama yang dilakukan di siklus I, namun pada siklus II peneliti lebih memfokuskan untuk menentukan tema yang akan ditulis dalam puisinya. Peneliti menjelaskan materi dengan baik dan lebih teliti lagi agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan kepada peserta didik dan memperoleh hasil yang maksimal.

C. Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Objek

Alam pada Siswa Kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan

Pembahasan ini menjelaskan tentang peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media objek alam. Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti melakukan wawancara dan observasi ke guru mapel Bahasa Indonesia dan menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai penerapan media objek alam yang sebelumnya belum menerapkannya. Media objek alam dapat memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi, dan peserta didik dapat memperbaiki kemampuan menulis puisi. Media ini memungkinkan peserta didik untuk menulis puisi dengan melihat objek alam lingkungan sekitar sehingga siswa secara kreatif untuk membiasakan olah pikirannya yang ditunjang objek secara nyata dalam bentuk puisi. Peneliti menggunakan media objek alam pada siswa kelas VIII dengan materi menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, media objek alam ini sangat berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, media objek alam adalah media yang menggunakan langsung dari alam sekitar sehingga apa

yang kita lihat dituangkan dalam bentuk tulisan puisi. Siswa secara kreatif untuk mebiasakan olah pikirannya yang ditunjang objek secara nyata dalam bentuk puisi. Dengan menggunakan media objek alam, pembelajaran menulis puisi siswa semakin aktif dan kreatif dengan menggunakan media objek alam.

Dalam tingkat keterampilan menulis puisi pada tiap siswa memiliki kekurangan dan kelebihan. Penerapan media objek alam dalam menulis puisi ini, dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan media objek alam, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan media objek alam yaitu siswa dibentuk beberapa kelompok dan siswa diajak keluar kelas untuk menulis puisi dengan melihat langsung objek alam sekitar.

Media objek alam ini melatih untuk meningkatkan kreativitas dan aktivitas berkelompok ataupun individu. Media objek alam ini sangat tepat untuk diterapkan dalam keterampilan menulis puisi. Peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam sekitar.

Media alam sekitar tergolong ke dalam media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera pengelihatan semata-mata dari peserta didik. Artinya siswa dituntut untuk terbiasa menggunakan panca indera penglihatannya secara jeli terhadap alam sekitar secara kreatif untuk membiasakan olah pikirannya yang ditunjang objek secara nyata dalam bentuk puisi. Media alam sekitar dapat berupa segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara sangat efektif untuk pembelajaran. Selain

itu, media alam sekitar juga dapat menghilangkan kebosanan siswa karena belajar selama ini selalu di ruang kelas, akan tetapi dengan media alam sekitar siswa dapat diajak ke luar ruangan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹

Media objek alam memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan pembelajarannya, sehingga pembelajaran lebih aktif. Selama pembelajaran langsung, semua peserta didik terlibat dan dituntut berpartisipasi aktif. Sedangkan, fungsi guru selama pembelajaran hanyalah fasilitator dan motivator. Selain itu, menggunakan media objek alam ini dapat memberikan siswa untuk menuangkan ide-ide yang ditulis dalam puisinya melalui penggunaan media objek alam. Sehingga mampu dalam memecahkan masalah ataupun tugas yang diberikan guru sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti pada saat pra siklus mendapatkan nilai 52,82. Pada tahap pra siklus ini masih banyak peserta didik yang masih belum maksimal dalam menulis puisi, peserta didik masih kesulitan dalam menulis puisi. Setelah diterapkan media objek alam pada tahap siklus I, pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi peserta didik hanya mampu menghasilkan nilai yaitu sebesar 74,47. Pada tahap siklus I pembelajaran mulai aktif dan efektif, akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami materi menulis puisi dengan menerapkan media objek alam ini. Kemudian dilanjutkan ke tahap siklus II mengalami peningkatan dengan hasil nilai lebih

¹ Misuari, dkk, *Pemanfaatan Media Alam Sekitar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V*, (JIPIS , Vol. 30, No. 1, April, 2021), 49.

dari KKM yang ditetapkan di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan yaitu sebesar 85,69. Pada tahap siklus II ini peserta didik sudah mulai mampu menulis puisi dalam menentukan tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi. Pada kegiatan ini guru atau peneliti hanya menjadi pembimbing, setelah peserta didik selesai menyelesaikan tugas menulis puisinya guru atau peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa rajin berlatih menulis puisi.

Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai yang diperoleh pada siklus II sebesar 85,69. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I, peserta didik hanya mampu menghasilkan nilai yaitu sebesar 74,47. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan terbukti berhasil dan mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media objek alam.

Hasil pengamatan dilakukan selama pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam berlangsung. Pengamatan dilaksanakan oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru dengan menggunakan lembar pedoman pengamatan. Aspek yang diamati pada aktivitas siswa meliputi: (1) Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media objek alam. (2) Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. (3) kesesuaian puisi yang ditulis dengan tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi, dan media yang digunakan. (4) siswa aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media objek alam.

Hasil pengamatan pembelajaran siklus I diperoleh sebagian siswa mulai bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media objek alam dan juga siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam, kesesuaian puisi yang ditulis dengan tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi dan media yang digunakan. Siswa juga mulai aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media objek alam.

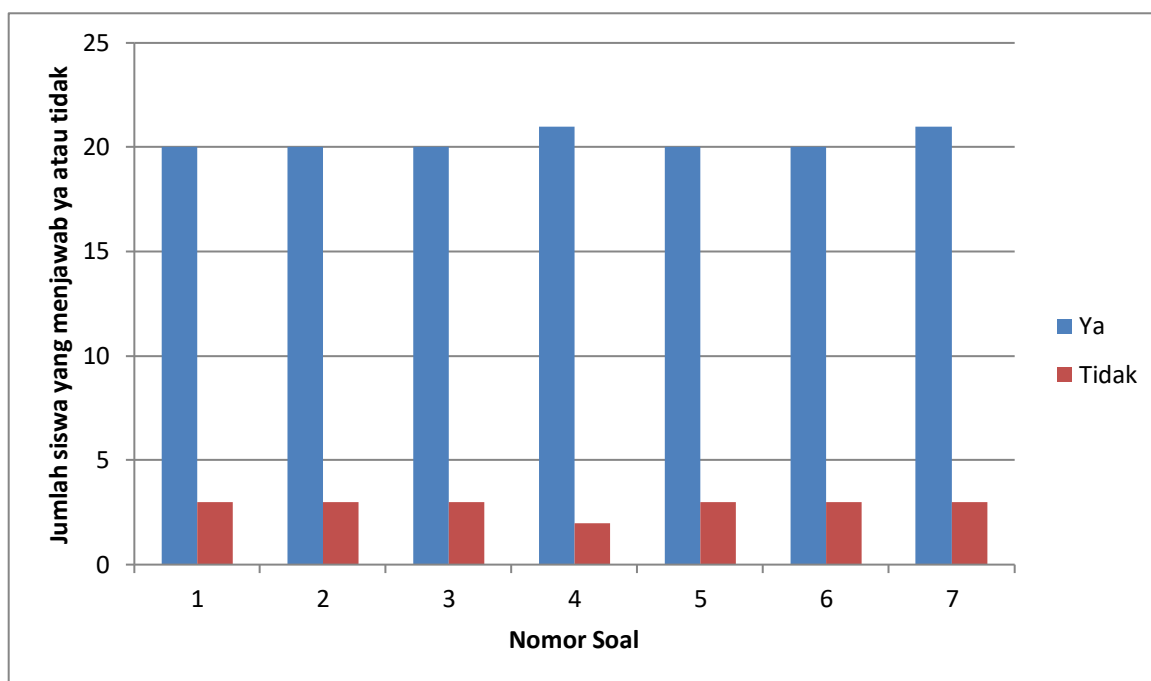
Pada hasil pengamatan siklus II Aspek yang diamati pada aktivitas siswa meliputi: (1) Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media objek alam. (2) Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam. (3) kesesuaian puisi yang ditulis dengan tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi, dan media yang digunakan. (4) siswa aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media objek alam.

Hasil pengamatan pada siklus II diperoleh keberhasilan siswa yang sangat baik sekali. Sebagian besar siswa berperilaku baik dalam mengerjakan tugas menulis puisi. Semua siswa dapat bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media objek alam dan juga siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam, kesesuaian puisi yang ditulis dengan tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi dan media yang digunakan. Siswa juga mulai aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media objek alam.

Pengisian angket dilakukan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek

alam pertanyaan yang terdapat pada angket meliputi (1) Setelah mendapat materi menulis puisi menggunakan media objek alam, saya tidak merasa kesulitan menyusun kata-kata dalam menulis puisi. (2) Penggunaan media objek alam benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis puisi. (3) Penggunaan media objek alam dapat membantu saya dalam menulis puisi. (4) Materi pembelajaran menulis puisi yang disampaikan oleh guru atau peneliti menggunakan media objek alam lebih mudah dipahami. (5) Media objek alam cocok diterapkan pada pembelajaran menulis puisi. (6) Pembelajaran menulis puisi menggunakan media objek alam sangat menyenangkan. (7) Penerapan media objek alam pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan semangat saya untuk menulis puisi disekolah maupun di luar sekolah. Berikut ini disajikan grafik hasil angket tanggapan siswa.

Grafik 1 hasil rekapitulasi lembar kuesioner tanggapan siswa



Hasil dari pengisian angket pada grafik diatas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan media objek alam dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi yaitu siswa tidak merasa kesulitan dalam menyusun kata-kata dalam menulis puisi dengan menggunakan media objek alam, dengan penggunaan media objek alam meningkatkan keterampilan menulis puisi, dan juga materi menulis puisi yang di sampaikan oleh guru atau peneliti dengan menggunakan media objek alam lebih mudah dipahami, media objek alam cocok diterapkan pada pembelajaran menulis puisi, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media objek alam sangta menyenangkan, penerapan media objek alam pada pembelajaran menulis puisi meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk menulis puisi disekolah maupun diluar sekolah.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Objek Alam pada Siswa Kelas VIII MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap rerfleksi. Masing-masing dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggu denggan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Sebelum melakukan ke tahap siklus I, peneliti melakukan observasi/pengamatan awal yang dilaksanakan pada tahap pra siklus untuk mengetahui kondisia awal yang ada di kelas. Hasil yang diperoleh oleh peneliti pada saat pra siklus mendapatkan nilai 52,82. Pada tahap pra siklus ini masih banyak peserta didik yang masih belum maksimal dalam menulis puisi salah satu faktornya siswa kurang motivasi, guru kurang mengeksplore bakat menulis siswa, belum adanya media yang cocok, sehingga siswa masih kesulitan dalam menulis puisi. Setelah diterapkan media objek alam pada tahap siklus I, pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan sehingga

mendapatkan hasil 74,47. Pada tahap siklus I pembelajaran mulai aktif dan efektif, namun masih terdapat beberapa kekurangan salah satu faktornya yaitu penjelasan materi yang diberikan guru atau peneliti masih kurang, guru kurang memotivasi siswa dan siswa kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung, siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dengan menerapkan model belajar aktif dengan menggunakan media objek alam sehingga hasil rata-rata dalam siklus I masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan maka ada perbaikan pada siklus II pada tahap siklus II mengalami peningkatan dengan hasil nilai lebih dari KKM yang ditetapkan di MTs. Nurul Huda Al-Maronyah Pangarengan yaitu sebesar 85,69. Pada tahap siklus II ini peserta didik sudah mulai mampu menulis puisi dalam menentukan tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi, dan siswa lebih termotivasi dan antusias dalam menulis puisi. Proses dan hasil siswa dalam menulis puisi menggunakan media objek alam, pada tahap siklus I dan siklus II peneliti tetap menggunakan prosedur yang sama, yaitu guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, guru membimbing pada saat pembelajaran berlangsung, guru mengajak siswa keluar kelas untuk menulis puisi dengan media objek alam, siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menulis puisi, namun pelaksanaan pada siklus II ini peneliti memperbaiki kekurangan pada tahap siklus I, yaitu pada tahap siklus II peneliti lebih fokus dan menentukan tema puisi, guru atau peneliti harus menjelaskan lebih jelas mengenai materi puisi yang disampaikan kepada peserta didik yang belum paham, guru atau peneliti menjelaskan lebih jelas mengenai media yang digunakan yaitu media objek alam, guru atau peneliti lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa lebih aktif dan antusias dimana siswa diajak terlibat langsung dalam setiap kegiatan.

Melalui penggunaan media objek alam ini peserta didik lebih mudah menyusun kata dan kalimat dalam menulis puisi karena peserta didik melihat langsung objek alam sekitar sehingga dapat dituangkan langsung dalam bentuk tulisan puisi. Namun peserta didik masih menemukan kendala pada saat itu. Berdasarkan tindakan tersebut guru dikatakan telah berhasil melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media objek alam peserta didik mampu memunculkan ide-ide baru dan mengembangkannya sehingga kemampuan menulis puisi peserta didik dapat meningkat dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Keberhasilan media objek alam ini dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari beberapa adanya indikator pencapaian sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi meningkat, tindakan berupa penerapan media objek alam pada proses pembelajaran. Peningkatan dari hasil proses pembelajaran menggunakan media objek alam dapat dilihat sebagai berikut:
 - 1.) Meningkatnya hasil peserta didik dalam menulis puisi menentukan tema, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi.
 - 2.) Meningkatnya minat siswa menulis puisi, siswa lebih terampil dan termotivasi, sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Pembelajaran keterampilan menulis puisi meningkat.